

---

## PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEMUDA GBIS KRISTUS PENGHARAPAN MEDAN

Novita Hasiani Simanjuntak<sup>1</sup>  
Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen

### Abstrak

Penyuluhan terhadap pemuda diperlukan dalam menghadapi pandemik Covid-19, untuk meningkatkan pengetahuan, mengetahui perlindungan terhadap diri dan orang lain. Penyuluhan ini dilaksanakan secara daring. Peserta adalah 23 orang Pemuda GBIS Kristus Pengharapan Medan.

Pelaksanaannya yaitu pembukaan, penyuluhan, pemutaran video, penyajian poster, demonstrasi mencuci tangan dan pemakaian masker, sesi tanya jawab, dan feedback peserta.

Peserta antusias pada kegiatan ini, terlihat dari *feedback* peserta. Sebanyak 68,75% peserta berpendapat penyuluhan ini berjalan sangat baik, dan seluruh peserta setuju kegiatan ini sangat bermanfaat.

Penyuluhan yang disampaikan sesuai kebutuhan peserta, mengajak peserta meningkatkan kebersihan diri, lingkungan, pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** *Pencegahan, Covid-19, Pemuda.*

### Abstract

Counseling for youth is needed in dealing with the Covid-19 pandemic, to increase knowledge, to know the protection of themselves and others.

This counseling is carried out online. The participants were 23 GBIS Christ Hope Medan Youths.

The implementation includes opening, counseling, video screening, poster presentation, demonstrations of hand washing and wearing masks, question and answer sessions, and participant feedback.

Participants were enthusiastic about this activity, it could be seen from the participants' feedback. As many as 68.75% of participants thought this counseling went very well, and all participants agreed that this activity was very useful.

The counseling delivered is according to the needs of the participants, inviting participants to improve personal hygiene, the environment, healthy lifestyles and apply health protocols.

**Keywords:** *Covid-19, Prevention, Youth.*

**Correspondence author:** *Novita Hasiani Simanjuntak,*  
*novitasimanjuntak@uhn.ac.id Medan, Indonesia*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Infeksi Covid masih menjadi pandemik, dan masih menunjukkan peningkatan secara global. WHO melaporkan pada tanggal 5 Juli 2020, kasus COVID-19 sebanyak 11.125.245 kasus, dengan penambahan per hari 203.836 kasus, dengan jumlah kematian kumulatif sampai tanggal 5 Juli 2020 adalah sebesar 528.204 kematian, dengan penambahan per hari sebesar 5.195 kematian. Pada regional Asia Tenggara kasus COVID-19 sebanyak 918.591 kasus, dengan

---

pertambahan per hari 29.859 kasus, dengan jumlah kematian kumulatif sampai tanggal 5 Juli 2020 adalah sebesar 24.473 kematian, dengan pertambahan per hari sebesar 699 kematian.<sup>1</sup>

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nasional melaporkan bahwa kasus positif COVID-19 di Indonesia per 5 Juli 2020 secara kumulatif 63.749 kasus, angka kesembuhan 29.105 dan angka kematian 3.171.<sup>2</sup>

Pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan melakukan *physical distancing* bagi seluruh masyarakat Indonesia. Setiap kegiatan bagi pelajar dan mahasiswa dilakukan secara daring dari rumah masing-masing untuk menghindari perkumpulan massal demi memutus rantai penyebaran virus tersebut. Meski pemerintah telah memberlakukan kebijakan tersebut, mahasiswa dan pelajar memanfaatkan waktu libur dan kegiatan pembelajaran dari rumah untuk pergi berlibur, ke mal, dan berkumpul bersama teman-teman. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pemuda dapat tertular dengan gejala yang sangat minim bahkan tanpa gejala. Hal tersebut dapat terjadi karena pemuda memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penyebaran yang semakin cepat. Pemuda yang tertular dan tidak menunjukkan gejala akan tidak menyadari bahwa dirinya tertular dan dapat menularkan kepada keluarganya yang lebih rentan bahkan dapat berakibat fatal.<sup>3</sup>

Purnamasari, Ika dan Raharyani, Anisa Ell menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19 berada pada kategori baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup, perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait COVID-19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan *physical/ social distancing* menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik, analisis bivariat penelitian ini mendapatkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19 dengan p-value 0,047.<sup>4</sup>

Penelitian oleh Natalia RN, dkk menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang Covid-19 pada remaja tergolong moderat, dukungan yang diperoleh tergolong moderat sedangkan kesiapsiagaan terhadap covid termasuk tinggi, terdapat hubungan signifikan dengan arah positif antara

---

pengetahuan dan kesiapsiagaan maupun antara dukungan dan kesiapsiagaan ( $p < .05$ ), yang artinya semakin tinggi pengetahuan remaja dan dukungan terhadap remaja akan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi Covid-19.<sup>5</sup>

Penelitian oleh Utami RA, dkk menunjukkan 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik dan 70,3% keterampilan yang baik dalam pencegahan COVID 19.<sup>6</sup>

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan Covid-19 pada Anak-Anak di panti asuhan yang dilakukan oleh Zukmadini, dkk memperlihatkan persentase pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 74,48% yang kemudian meningkat menjadi 86,49% setelah diberikan edukasi.<sup>7</sup>

Sangat diperlukan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana ini. Kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan untuk membantu para pemuda dalam menghadapi bencana ini dengan menerapkan langkah-langkah yang efektif. Setiap kebijakan tersebut dapat diakses oleh pemuda melalui media internet namun banyak pemuda yang tidak memanfaatkan hal tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini meliputi ceramah, pemutaran video, peragaan cuci tangan dan memakai masker melalui aplikasi zoom cloud meetings, tanya jawab, dan permainan singkat.

Penyuluhan ini akan dilaksanakan pada Kamis, 15 Oktober 2020 pada GBIS Kristus Pengharapan Medan secara daring via *zoom cloud meetings* (Gambar 1). Media yang dipakai adalah Laptop/ handphone yang dilengkapi dengan aplikasi zoom, dengan alat peraga berupa masker, makanan dan minuman sehat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan yaitu Pemuda GBIS Kristus Pengharapan Medan yang berjumlah 23 orang dengan karakteristik yang dapat dilihat pada tabel 1. Sebagian besar peserta penyuluhan adalah perempuan (71,4%) dan dari segi usia paling banyak peserta berusia 13 tahun (39,3%).

**Tabel 1 Karakteristik Peserta Penyuluhan**

	<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	11	47,83%
	Perempuan	12	52.17%

Teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari pembukaan oleh MC, penyuluhan, pemutaran video, penyajian poster, peragaan cara mencuci tangan dan pemakaian masker, serta sesi tanya jawab, dan terakhir setiap peserta diminta untuk mengisi *feedback* melalui *google form*. Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik dengan penyuluhan ini, hal ini terlihat dari *feedback* yang diberikan peserta penyuluhan melalui *google form* (Tabel 2). Sebagian besar peserta penyuluhan berpendapat penyuluhan ini berjalan dengan sangat baik (68.75%), dan seluruh peserta setuju bahwa penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena mendapat pengetahuan yang lebih tentang pencegahan terutama dengan mencuci tangan yang benar, dan peningkatan daya tahan tubuh.

**Tabel 2 Feedback Pelaksanaan Pengabdian**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Jalannya penyuluhan</b>	Cukup	0
	Biasa aja	0
	Baik	31,25%
	Sangat baik	68.75%
<b>Apakah penyuluhan ini bermanfaat</b>	Ya	100%
	Tidak	0
<b>Apakah berminat untuk mengikuti kegiatan yang sama di masa mendatang</b>	Ya	68,75%
	Belum tahu	31,25%
	Tidak	0

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan, penyuluhan, pemutaran video, penyajian poster, peragaan cara mencuci tangan dan pemakaian masker, serta sesi tanya jawab. Adapun poin-poin yang disampaikan pada saat penyuluhan antara lain definisi, penyebaran berdasarkan negara, jenis kelamin, usia, dan penyakit penyerta Covid-19, tanda dan gejala demam berdarah termasuk tanda-tanda darurat yang mengharuskan pasien segera dibawa ke rumah sakit

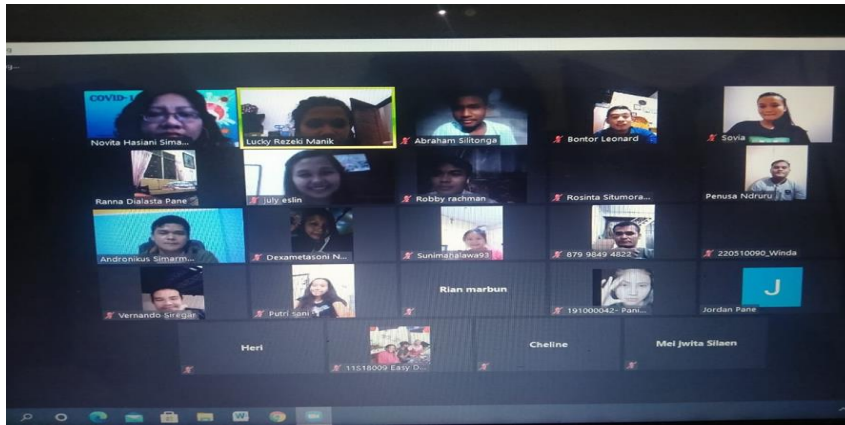
---

tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan, yaitu menjaga jarak, mendesinfeksi ruangan, mencuci tangan, memakai masker yang benar, menjaga kesehatan fisik dan jiwa. Penyuluhan ini disampaikan oleh dosen yang juga berprofesi sebagai seorang dokter umum, dan juga seorang magister dari kesehatan masyarakat, dengan demikian sudah cukup berpengalaman untuk menyampaikan materi mengenai Covid-19 dan pencegahannya.

Peserta penyuluhan sangat antusias dengan topik yang disampaikan, terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama sesi tanya-jawab antara lain: 1.

Apakah benar orang yang sudah pernah terkena Covid-19 akan mengalami kerusakan seutuhnya pada paru-parunya? Pada 66 dari 70 pasien yang selamat dari pneumonia COVID-19, mengalami kerusakan paru-paru. Kerusakan serupa terjadi pada penderita SARS dan MERS, yang disebabkan virus yang masih keluarga CoV. Penelitian longitudinal terhadap pasien SARS dan MERS telah menunjukkan bahwa sekitar sepertiga orang mengalami kerusakan paru-paru. Namun begitu, Sebagian dari pasien yang pulih dari Covid-19 memperlihatkan kerusakan ini mebaik secara berthaopa, bahkan ada yang sembuh benar.<sup>14</sup>

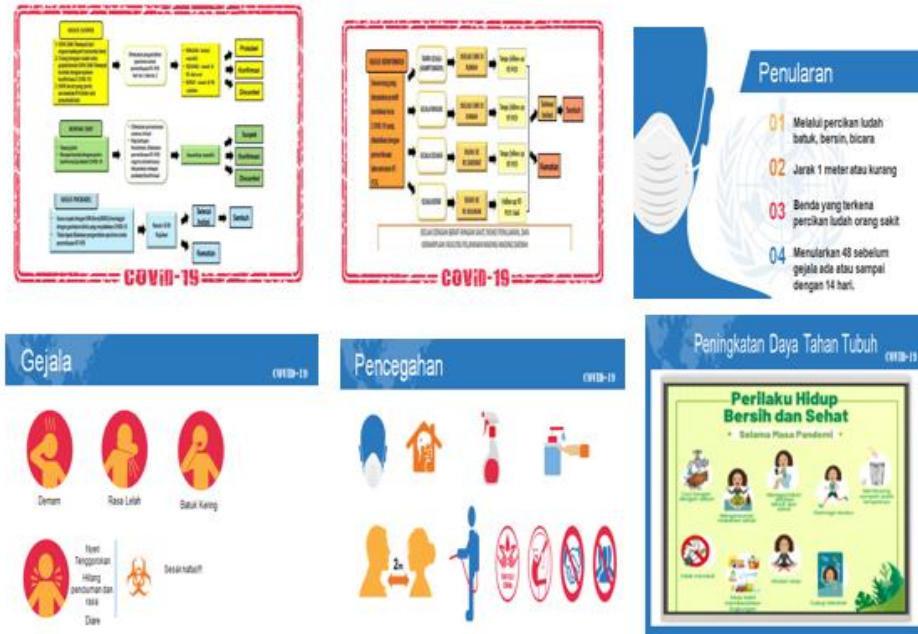
Pertanyaan lainnya yaitu bagaimana tanda utama seseorang terkena Covid-19? Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lain yang kurang umum dan mungkin mempengaruhi beberapa pasien termasuk sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa atau bau atau ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala ini biasanya ringan dan mulai secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala yang sangat ringan.<sup>10</sup>



Gambar 1. Penyuluhan Via *Zoom Cloud Meetings*



Gambar 2. Slide Penyuluhan 1-6



Gambar 3. Slide Penyuluhan 7-12



Gambar 4. Slide Penyuluhan 13-18



Gambar 5. Poster Pencegahan Covid-19

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan secara daring ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, topik penyuluhan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta penyuluhan, karena Covid-19 masih merupakan penyakit yang telah menyebabkan pandemi dengan angka kematian yang tinggi sampai sekarang. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil *feedback* bahwa penyuluhan ini dirasakan sangat bermanfaat oleh seluruh peserta. Kedua, melalui penyuluhan ini kami dapat mengajak para pemuda untuk dapat lebih meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan serta pola hidup sehat dalam mengurangi penularan Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna menanggulangi penyebaran Covid-19. Selanjutnya, bagi narasumber sendiri semakin menyadari untuk semakin aktif memberikan pengetahuan mengenai kesehatan guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Natalia RN, Malinti E, Elon Y. *Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19*. J Ilm Kesehat Diagnosis, 2020;15(2):2302–531. Available from: <http://180.178.93.169/index.php/jikd/article/view/203>
- Utami RA, Mose RE, Martini M. *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta*. J Kesehat Holist. 2020;4(2):68–77.
- Zukmadani AY, Karyadi B, Kasrina. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*. J Pengabdian Masy,. 2020 ;3 (1) :68–76. Available from: <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/article/view/440>

## Sumber Internet :

- WHO., *Water, sanitation, hygiene, and waste management for the COVID-19 virus*. World Heal Organ. 2020;(April):1–9.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nasional*. Situasi Terkini COVID 19 Indonesia Available from: <https://covid19.go.id/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Tanpa Gejala Usia Muda Bisa Menjadi Sumber Penularan Covid-19*, 2020 [cited 2020 Jul 10]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20032200001/tanpa-gejala-usia-muda-bisa-menjadi-sumber-penularan-covid-19.html>
- Purnamasari I, Raharyani AE. *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19*. J Ilm Kesehat. 2020;(Mei):33–42.
- World Health Organization. *Origin of SARS-CoV-2*. 2020;(March):1–2. Available from: <https://www.who.int/publications-detail/origin-of-sars-cov-2>
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*, Aziza L, Adistikah A, Ihsan M, editors. Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. 0–115 p. Available from: [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19\\_dokumen\\_resmi/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_27\\_Maret2020\\_Tanpa\\_TTD.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19_dokumen_resmi/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_Tanpa_TTD.pdf).
- Kemenkes, *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19*, 2020;0–115.

- World Health Organization (WHO), *Penggunaan rasional APD Covid19 dan pertimbangan keterbatasan*, World Health Organization. 2020. p. 1–31.
- WHO. *Advice on the use of masks in the context of COVID-19: interim guidance-2. Guía Interna la OMS*, 2020;(April):1–5. Available from: <https://www.who.int/docs/default->
- KOMINFO, *Cara Lindungi Diri, Keluarga, dan Lingkungan Terdekat*, 2020; Available from: [https://covid19.patikab.go.id/v3/download/Fokus\\_Lindungi\\_Diri.pdf](https://covid19.patikab.go.id/v3/download/Fokus_Lindungi_Diri.pdf)
- Cox D. *Some patients who survive COVID-19 may suffer lasting lung damage. Science News* 2020; Available from: <https://www.sciencenews.org/article/coronavirus-covid-19-some-patients-may-suffer-lasting-lung-damage>